

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan awalnya, yaitu untuk memahami bagaimana pemberitaan mengenai kasus hilirisasi nikel di Sulawesi dilaporkan oleh media daring Kompas.com dan Fajar.co.id selama periode Februari 2023 hingga Februari 2024. Dalam proses pembuatan dan penerbitan berita, selalu ada elemen framing yang digunakan oleh jurnalis. Peneliti menggunakan analisis framing berdasarkan kerangka kerja yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat komponen: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat struktur ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam menganalisis bagaimana kedua media berita daring tersebut melaporkan kasus hilirisasi nikel di Sulawesi pada periode yang ditentukan.

Dari hasil analisis artikel di Kompas.com, ditemukan berbagai berita yang membahas hilirisasi nikel, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan periode pemilihan umum (Pemilu). Peneliti menemukan bahwa framing utama yang dibentuk oleh Kompas.com adalah cara peristiwa tersebut terjadi, dengan fokus pada satu narasumber terkait hilirisasi nikel di Sulawesi. Hal ini terbukti dari konten berita yang dianalisis, yang menunjukkan pola yang konsisten dalam penyajian informasi. Pada struktur sintaksis, judul-judul artikel sering mengandung kalimat yang memberikan rasa optimisme atau harapan kepada pembaca. Misalnya, judul-judul tersebut cenderung menonjolkan aspek positif dari hilirisasi nikel atau dampak positif dari CSR terhadap masyarakat lokal. Pada struktur skrip, penulis dari Kompas.com cenderung menekankan pada unsur "*what*" dalam pemberitaan mereka, yaitu apa yang terjadi dalam peristiwa yang dilaporkan. Struktur tematik menunjukkan bahwa penulis sering membuat berita berdasarkan pernyataan-pernyataan dari satu sumber yang berhubungan langsung dengan kejadian atau peristiwa, terutama dari pihak pemerintah atau perusahaan yang terlibat dalam hilirisasi nikel. Ini memberikan perspektif yang terfokus namun mungkin terbatas dalam sudut pandangnya. Pada struktur retorik, Kompas.com banyak

menggunakan pernyataan narasumber untuk menggambarkan fakta dalam berita. Pernyataan-pernyataan ini sering kali digunakan untuk memperkuat narasi dan memberikan kredibilitas pada laporan yang disajikan. Selain itu, banyak judul berita dirancang untuk memberikan dampak emosional berupa optimisme atau harapan kepada pembaca. Judul-judul ini sering kali didukung oleh keterangan foto yang relevan dengan isi berita, memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Keterangan foto ini biasanya berfungsi untuk menambah konteks visual yang mendukung narasi positif yang diusung dalam artikel. Dengan demikian, Kompas.com secara konsisten menggunakan berbagai elemen framing untuk membentuk persepsi pembaca tentang peristiwa yang dilaporkan, menekankan aspek positif dan optimistis dari isu-isu yang diangkat.

Sedangkan pembedaan yang dikonstruksi pada struktur sintaksis oleh Fajar.co.id mencoba memberikan pandangan yang berbeda terkait pemberitaannya, yaitu dengan memfokuskan berita kepada mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi dengan menggunakan lebih dari satu kutipan narasumber. Kemudian peneliti juga menemukan terdapat pernyataan opini penulis dalam 3 berita dari 10 berita yang di analisis. kemudian pada unsur skrip Fajar.co.id Fajar.co.id, lebih menonjolkan unsur "why" dalam penyusunan berita, di mana fokus utamanya adalah untuk menjelaskan mengapa suatu kejadian atau peristiwa dapat terjadi, memberikan konteks dan penjelasan yang mendalam kepada pembaca tentang latar belakang dan alasan di balik kejadian tersebut. Kemudian pada unsur tematik Fajar.co.id menggunakan lebih dari satu narasumber untuk menggali informasi yang lebih dalam. Hal tersebut dilakukan untuk mencoba memberikan pandangan lain pada peristiwa pada pemberitaan media tersebut. Kemudian pada unsur retorik Fajar.co.id peneliti menemukan terdapat penekanan pada judul yang termasuk pada unsur hiperbola dan cenderung kritis atau menyudutkan sisi pemerintah.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan unik dalam penelitian pada artikel berita yang telah di analisa. Temuan tersebut adalah Kompas.com yang merupakan media yang merupakan media yang independen dan terkenal dengan beritanya yang kritis kepada pemerintah cenderung mendukung kebijakan hilirisasi nikel. hal tersebut dibuktikan dengan judul dari berita yang menggunakan kata-kata yang optimis yang memiliki kecenderungan mendukung dari hilirisasi nikel. kemudian dalam isu lingkungan Kompas.com dan Fajar.co.id sepakat untuk menolak proses hilirisasi

nikel yang dapat mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat sekitar. Kemudian temuan lainnya adalah dari 10 berita yang telah dianalisis terdapat 9 berita yang menggunakan satu narasumber yang mayoritas nya merupakan orang yang pro kepada hilirisasi nikel.

Penelitian ini sudah dari awal dikhususkan untuk menganalisis pembingkaiian di portal berita Kompas.com dan Fajar.co.id terkait pemberitaan kasus hilirisasi nikel di Sulawesi. Berdasarkan hasil dari analisis data antara Kompas.com dan Fajar.co.id, kedua kanal berita tersebut tentunya memiliki cara yang tak sama dalam membingkaii suatu peristiwa yang sama pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

## **5.2. Saran**

Temuan pada penelitian ini telah menunjukkan adanya bukti perbedaan pembingkaiian berita yang dilakukan oleh portal berita Kompas.com dan Fajar.co.id mengenai berita kasus hilirisasi nikel di Sulawesi pada periode Februari 2023 – Februari 2024. Penelitian ini memiliki keterbatasan, maka dimasa mendatang perlu ada penelitian lanjutan.

### **5.2.1. Saran Akademis**

Penelitian ini hanya berfokus kepada pembingkaiian pemberitaan kasus hilirisasi nikel di Sulawesi pada kanal berita Kompas.com dan Fajar.co.id periode Februari 2023 – Februari 2024, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait bagaimana suatu teks berita diproduksi

### **5.2.2. Saran Praktis**

Temuan penelitian berupa pembingkaiian pemberitaan kasus hilirisasi nikel di Sulawesi pada kanal berita Kompas.com dan Fajar.co.id. menunjukkan bahwa kedua media memiliki pembingkaiian yang berbeda-beda, oleh sebab itu masyarakat diharapkan untuk dapat lebih kritis dan jeli dalam mengkonsumsi berita yang disajikan oleh kanal berita online. Kemudian hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan untuk industri media daring dalam menyajikan berita yang berkaitan dengan hilirisasi nikel dengan lebih berfokus kepada objektivitas dari berita. Angel berita, narasumber, isu proximitas, hilirisasi nikel bukan hanya hard news saja melainkan isu nya sangat dalam.

